



Harapan Warga untuk Yogya Semakin Baik

DILANTIKNYA Walikota dan Wakil Walikota Yogya periode 2017-2022 semestinya tidak lantas disambut sukacita berlebihan. Pasalnya banyak tugas yang menunggu untuk memajukan Kota Yogyakarta ke depan. Salah satunya pada sektor kebudayaan di Kota Yogyakarta yang butuh perhatian pimpinan daerahnya. Terlebih, kebudayaan menjadi salah satu sektor penting dalam Keistimewaan DIY guna memberi kesejahteraan pada warganya. "Pasangan walikota dan wakil walikota terpilih hendaknya harus memiliki ide dan gagasan baru untuk membangun budaya dan kebudayaan di Kota Yogyakarta. Butuh langkah konkrit dan masif untuk mewujudkannya," tutur budayawan, Indra Tranggono.

Untuk mendukung itu semua, perlu adanya dukungan sarana prasarana serta infrastruktur memadai sebagai upaya membangun kebudayaan di Kota Yogyakarta. Terlebih, Kota Yogya dijadikan acuan wajah DIY secara keseluruhan karena letaknya yang berada di tengah. Karena itulah Indra menyebut, perlunya Kota Yogyakarta memiliki taman budaya sendiri. Jika saat ini sudah ada TBY yang letaknya di wilayah Kota Yogyakarta, tapi secara kepemilikan masuk ranah Pemda DIY.

Selain itu, Kota Yogyakarta juga butuh adanya gelanggang remaja yang mampu menampung aspirasi kawula muda. Sebab jika energi anak-anak muda dapat diwadahi secara positif, akan menjadikan potensi luar biasa sebagai bekal membangun Yogyakarta. "Jangan biarkan remaja nongkrong tidak jelas. Hadirkan ruang publik gelanggang remaja untuk menyalurkan aspirasi mereka. Tempat seperti itu juga sudah dimiliki banyak daerah lain," lanjut Indra.

Senada diungkapkan Ketua Dewan Kebudayaan Kota Yogyakarta (DKKY) Aehmad Charris Zubair. Menurutnnya, ide dan gagasan kompetitornya dalam Pilwali Yogya perlu diakomodir sebagai bagian membangun kebersamaan. Menurut warga Kotagede ini,

1. ada tiga hal penting yang ada di Kota Yogya, yakni
2. Kraton sebagai sumber inspirasi, kampung sebagai
3. lahirnya pengetahuan, dan kampung yang menjadi
4. pilar pendidikan kultural masyarakat.
- 5.

"Yang harus disadari bahwa kampung di Yogyakarta beda dengan kampung di daerah lain karena ditilik dari toponimnya ada riwayat serta sejarah maupun potensi ekonomi, sosial, budaya ketika di-

ulas mendalam. Karena itu penting menggali dan meningkatkan potensi kampung ini menuju basis seni budaya berakar sejarah dan kultural Kraton serta kampung yang dapat dijadikan landasan meraih

kembali Adipura," jelasnya.

Sementara itu, kalangan pemuda serta elemen warga juga memiliki harapan besar bagi Kota Yogyakarta ke depan. Salah satu warga, Arief Wicaksono menilai, program smart city yang kerap digaungkan harus segera direalisasikan. Pasalnya, beberapa kota di Indonesia sudah mulai menggarap secara lebih serius. Sedangkan di Yogya masih belum terlihat aplikasinya.

Pekerja swasta yang sering melakukan perjalanan di berbagai belahan dunia ini pun mencontohkan pengalamannya saat bertugas di Singapura. Selama bertugas, dirinya cukup terbantu dengan adanya aplikasi yang terintegrasi dengan sistem transportasi. Sehingga ketika hendak menjangkau daerah tertentu, bisa langsung mengetahui moda transportasi berikut rutenya.

Warga lain, Darmayanti, juga mengutarakan hal sama. Menurut pegawai di perusahaan swasta ini, perkembangan teknologi informasi harus benar-benar dimanfaatkan oleh pemerintah ke depan. Tujuannya tak lain agar memudahkan setiap layanan. Oleh karena itu, Yogya yang pernah mengangakat jargon 'Never Ending Asia' sudah selayaknya memanfaatkan teknologi informasi dalam melayani masyarakat.

Sementara itu, menurut salah satu pelaku wisata, Pratomo, banyak warga dari luar daerah yang mengantungkan roda ekonominya di Yogya. Ia berharap, Walikota Yogya kelak tidak hanya sekadar mengayomi warganya melainkan mampu menjaga iklim ekonomi. "Kalau Yogya ini tetap aman dan nyaman, pasti ekonominya juga berjalan. Memang banyak tantangan, tapi dibutuhkan kepala daerah yang tegas dan visioner," harapnya. □f



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005